

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil klasifikasi menggunakan metode split atribut *Information Gain* menghasilkan *rule* sebanyak 70 *ruleset* dan menghasilkan nilai *recall* sebesar 95.46%, nilai *precision* sebesar 97.46%, nilai *F-measure* sebesar 96.46% dan nilai akurasi sebesar 95.24%.
2. Hasil klasifikasi menggunakan metode split atribut *Gain Ratio* menghasilkan *rule* sebanyak 35 *ruleset* dan menghasilkan nilai *recall* sebesar 70.97%, nilai *precision* sebesar 95.16%, nilai *F-measure* sebesar 81.30% dan nilai akurasi sebesar 93.04%.
3. Berdasarkan evaluasi model kedua metode split atribut tersebut yang dilihat dari nilai *recall*, nilai *precision*, nilai *F-measure* dan nilai akurasi, menyatakan bahwa metode *Information Gain* memiliki nilai lebih unggul daripada metode *Gain Ratio*. Dapat dikatakan metode split atribut *information gain* lebih baik digunakan pada kasus klasifikasi lahan kritis di Kabupaten Grobogan.

5.2 Saran

1. Pada penelitian kali ini *dataset* yang digunakan tidak memiliki *missing value*. Untuk penelitian selanjutnya bisa diterapkan dalam *dataset* yang

memiliki *missing value* untuk mengukur seberapa stabil metode split atribut *information gain* dan *gain ratio*.

2. Pada penelitian kali ini hanya menggunakan atribut diskret untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan atribut kontinyu.

